

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 23 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Pratu Agung Tertembak di Kepala

KST Serang Pos Satgas TNI-Polri di Yahukimo

JAKARTA - TNI lagi-lagi kehilangan prajurit terbaiknya. Senin (21/8) Pratu Mar Agung Pamuji gugur dalam kontak tembak dengan kelompok separatis teroris (KST). Jenazah Pratu Agung akan diterbangkan ke daerah asalnya melalui Jakarta hari ini (23/8).

"Jenazah akan disemayamkan di Sorong (sebelum dibawa pulang ke Jakarta, Red)," ungkap Kepala Penerangan Kodam XVII/Cenderawasih Letkol Infanteri Johanis Parinussa. Jenazah personel Batalyon Infanteri (Yonif) 6/Marinir TNI-AL itu dibawa ke Jakarta menggunakan pesawat Batik Air. Pesawat dijadwalkan mendarat di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pukul 12.35 WIB. "Kemudian (jenazah) akan dibawa ke kampung halamannya di Grobogan, Jawa Tengah," tutur Johanis.

Pratu Agung gugur dalam tugas di wilayah Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua Pegunungan. Dia sempat terlibat kontak tembak

dengan KST pada Senin sekitar pukul 11.00 WIT. "Pratu Agung Pamuji gugur dengan luka tembak pada bagian kepala," terang Johanis.

Aksi KST tersebut dilakukan di tengah-tengah pelaksanaan tugas jaga pos. Satgas yang saat itu bertugas tiba-tiba diserang. Pratu Agung sempat dievakuasi ke RSUD Dekai. Namun, nyawanya tidak tertolong. Petugas medis memastikan Pratu Agung meninggal pada pukul 12.40 WIT.

Juru Bicara Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) Sebbi Sambom menyatakan bahwa pihaknya bertanggung jawab atas gugurnya seorang personel TNI.

Dia menyebutkan, pasukan TPNPB-OPM yang menyerang TNI dipimpin Anis Baye. "Kelompok Anis Baye di bawah pimpinan Egianus Kogoya," paparnya kemarin.

Dia mengklaim bukan hanya satu prajurit TNI yang ditembak. Melainkan lima orang. Namun, dia tidak bisa menunjukkan buktinya. "Saya mendapat laporan lima anggota TNI yang tewas ditembak," jelasnya. (idr/syn/c19/oni)